



PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NU NURUL HIKMAH LUMUTAN BOTOLINGGO BONDOWOSO

Dassucik¹, Ahmad Hafas Rasyidi² & Bagus Rimbawan³

¹Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

²Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

³Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Email: dassucik75@gmail.com

Abstrak. Belajar yang memperoleh dukungan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu tentunya akan mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa adalah lingkungan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi. Melalui analisis regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* diperoleh harga $R_y(1,2)$ 0,373. Harga r_{tabel} dengan $N - 113$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik lingkungan belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Selain itu diperoleh hasil $R^2_y(1,2)$ sebesar 0,139 dan harga F_{hitung} sebesar 8,868 dan F_{tabel} 3,07882 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Besarnya sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 8,133% dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 5,767%. Sumbangan efektif total sebesar 13,9% yang berarti secara bersama-

sama variabel lingkungan belajar dan kemandirian belajar memberikan sumbangan 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar akuntansi

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Kemandirian belajar dan Hasil Belajar Akuntansi.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap untuk bisa bersaing di era globalisasi.

Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang – orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang - orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Salah satu hasil yang dapat dijadikan acuan adalah hasil belajar, dalam hal ini hasil belajar akuntansi.

Hasil belajar akuntansi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama kurun waktu pada pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan angka–angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru akuntansi. Hasil belajar akuntansi yang baik merupakan dambaan setiap siswa. Hasil belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang akuntansi, sebaliknya bagi siswa yang hasil belajarnyaakuntansinya kurang baik dapat menjadi

indikator bahwa siswa belum memahami bidang akuntansi. Hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (intern) maupun dari luar (ekstern) (Slameto, 2010:54). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, Kemandirian belajar dan motivasi. Faktor ekstern adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca.

Belajar yang memperoleh dukungan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu tentunya akan mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar akuntansi sehingga hasil belajar akuntansi siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar akuntansi siswa akan menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Siswa telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas

belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Djamarah, 2015: 117).

Kemandirian Belajar tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Jika kemandirian belajar tinggi maka hasil belajar akuntansi akan meningkat begitu juga sebaliknya, kemandirian belajar yang rendah mengakibatkan hasil belajar akuntansi menurun. Pada umumnya proses belajar mengajar di kelas XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso sudah berjalan dengan baik, tetapi kurang ada kemandirian belajar dari diri siswa untuk mempelajari akuntansi. Para siswa masih banyak sekali yang mencontek ketika ulangan. Dan saat mengerjakan tugas di kelas pun, banyak siswa yang masih meminjam pekerjaan temannya untuk dicontoh, tanpa berusaha mengerjakan tugas tersebut terlebih dahulu. Lingkungan yang kurang kondusif juga membuat siswa sendiri menjadi kurang nyaman saat belajar. Siswa juga masih berbicara sendiri saat guru menerangkan pelajaran. Masih banyak sampah yang ditaruh dipojokan kelas dan laci meja oleh siswa, dan sangat mengganggu kenyamanan saat proses belajar. Masalah-masalah tersebut diduga menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa kurang maksimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang teridentifikasi pada MA Nurul Hikmah diperlukan suatu usaha yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022”.

TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian atau kegiatan yang dilakukan, seseorang jelas memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini

adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas (Sugiyono, 2016:30). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian disebut *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Sedang yang menjadi objek penelitian siswa kelas XI IPS, yang berjumlah 113 siswa dengan teknik penentuan responden menggunakan *populasi*. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, uji linieritas dan Uji Multikolinieritas, untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 17.0 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp.Sg* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* lebih besar dari alpha yang

ditentukan yaitu 5% (0,05). Nilai signifikansi variabel lingkungan belajar (0,056), kemandirian belajar (0,061) dan hasil belajar akuntansi (0,081) lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Yang dimaksudkan dengan koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS versi 17.0 for windows*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* diperoleh hasil uji linearitas garis regresi yang menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diketahui menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,014. Seluruh interkorelasi antarvariabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu lingkungan belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar akuntansi (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

a. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam hasil belajar akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* menunjukkan r_{xy} sebesar 0,306 dan r^2 sebesar 0,094. Nilai tersebut r^2 berarti 9,4% perubahan pada variabel hasil belajar akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan belajar (X_1). Hal ini menunjukkan ada 90,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

b. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel lingkungan belajar (X_1) terhadap hasil belajar akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI. Uji signifikansi menggunakan uji t . Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,385. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,98118 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385 > 1,98118$) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 77,737 + 0,075X_1$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,075 yang berarti apabila nilai lingkungan belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,075 poin.

B. Uji Hipotesis II

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

a. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam hasil belajar akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 menunjukkan r_{xy} sebesar 0,217 dan r^2 sebesar 0,047. Nilai r^2 tersebut berarti 4,7% perubahan pada variabel hasil belajar akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel kemandirian belajar (X_2). Hal ini menunjukkan ada 95,3% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

b. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI. Uji signifikansi menggunakan uji t .

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,342. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,98118 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,342 > 1,98118$) sehingga hipotesis ke dua diterima. Hal ini berarti bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 78,300 + 0,085X_2$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,085 yang berarti apabila nilai kemandirian belajar (X_2) meningkat 1 point maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,085 point.

C. Uji Hipotesis III

Hipotesis penelitian ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda.

a. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam hasil belajar akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows*, menunjukkan $R_y(1,2)$ sebesar 0,373 dan R^2 sebesar 0,139. Nilai tersebut R^2 berarti 13,9% perubahan pada variabel hasil belajar akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2). Hal ini menunjukkan ada 86,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

b. Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,868. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,07882 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,868 > 3,07882$) sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 75,510 + 0,074X_1 + 0,083X_2$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 bernilai positif sebesar 0,074 yang berarti apabila nilai lingkungan belajar (X_1) meningkat 1 point maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,074 point dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien

X2 bernilai positif sebesar 0,083 yang berarti apabila nilai kemandirian belajar (X2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada hasil belajar akuntansi (Y) sebesar 0,083 point dengan asumsi X1 tetap.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel lingkungan belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (variabel hasil belajar akuntansi).

Hasil analisis dapat diketahui bahwa lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 58,51% dan kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 41,49%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah lingkungan belajar sebesar 8,133% dan kemandirian belajar sebesar 5,767%. Sumbangan efektif total sebesar 13,9% yang berarti secara bersama-sama variabel lingkungan belajar dan kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 13,9% terhadap hasil belajar akuntansi sedangkan sebesar 86,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi, pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi, pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi.

1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada diperoleh harga r_{x1y} 0,306 pada $N = 113$ menunjukkan hasil positif bahwa semakin bagus lingkungan belajar

maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Selain itu diperoleh hasil r^2 x1y sebesar 0,094, harga thitung sebesar 3,385 dan ttabel 1,98118 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso. Besarnya sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi yaitu sebesar 8,113%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan belajar maka semakin tinggi hasil belajar akuntansi siswa, dan sebaliknya semakin rendah lingkungan belajar maka hasil belajar akuntansi siswa akan semakin rendah pula. Hasil penelitian yang disusun peneliti menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini disebabkan karena Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan, lingkungan akan memberikan pengaruh yang bersifat mendidik dan tentunya akan memberikan kemudahan dalam perkembangan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan deskripsi teori fungsi lingkungan pendidikan menurut Oemar Hamalik, yaitu:

- a) Fungsi psikologis yaitu stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
- b) Fungsi pedagogis, lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial.
- c) Fungsi instruksional, program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas, merupakan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa (Oemar Hamalik, 2013: 196).

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustajib Nur Fauzi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{xy} = 0.307$, $r_{xy} = 0.094$, dan $t_{hitung} = 2.458$

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* diperoleh harga $r_{xy} = 0,217$. Harga r -tabel dengan $N-113$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin bagus kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Selain itu diperoleh hasil r^2_{xy} sebesar 0,047, harga t_{hitung} sebesar 2,342 dan $t_{tabel} = 1,98118$ dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso. Besarnya sumbangan efektif kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi yaitu sebesar 5,767%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi, semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin tingginya hasil belajar akuntansi yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2007) Kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses belajarnya sehingga dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil untuk mencapai hasil belajarnya. Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restu Hastiti dengan judul “Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian

orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 2 sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu: $4,360 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,144.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi. Melalui analisis regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* diperoleh harga $R_y(1,2) 0,373$. Harga rtabel dengan $N - 113$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik lingkungan belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Selain itu diperoleh hasil $R^2 y(1,2)$ sebesar 0,139 dan harga Fhitung sebesar 8,868 dan Ftabel 3,07882 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Besarnya sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 8,133% dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 5,767%. Sumbangan efektif total sebesar 13,9% yang berarti secara bersama-sama variabel lingkungan belajar dan kemandirian belajar memberikan sumbangan 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar lebih besar pengaruhnya daripada kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso.

Hasil penelitian ini mendukung teori E. Mulyasa (2006: 190) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

- 1) Faktor *intern*

- a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

2) Faktor *ekstern*

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010: 54-71).

Lingkungan belajar merupakan bagian dari faktor ektern sedangkan kemandirian belajar merupakan bagian dari faktor Intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi. Lingkungan belajar yang baik serta diimbangi kemandirian belajar yang tinggi pula, memacu siswa tersebut menjadi lebih aktif, tekun serta giat dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011”. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,547 koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,299, dan harga Fhitung 23,457 lebih besar dari 3,09.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dengan penilaian yang lebih memperhitungkan terhadap faktor eksternal, maka sebaiknya peserta didik lebih meningkatkan belajarnya mengingat yang paling menjadi acuan dalam keberhasilan adalah minat belajar
2. Bagi Guru, hendaknya guru mempunyai peranan penting dalam bentuk watak dan perilaku anak didik yang baik, karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
3. Bagi penulis lain, apabila hendak mengadakan penelitian yang sejenis maka penulisan sarankan untuk meneliti semua faktor yang ada kaitannya dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imran, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- D.P. Tampubolon , 2008, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko, 2009, *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- GenioFam, 2009, *Design approaches and tools in educational and training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Hurlock, 2010, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta
- Johny Killis, 2008, *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kurniasih dan Berlin, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013*. Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Kurt Singer, 2007, *cloudy with a chance of meatball*, USA Netwoer
- Margono, 2009, *Metode Research*. Jakarta: diterjemahkan oleh Batara Karya Aksara.
- Monks dan Knoers, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Muhammad Hasan 2010, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Muhibin Syah, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosa Karya
- Ngalim Purwanto, 2009, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Qonita Alya, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siti Partini, 2007, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto, 2009, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, 2008, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa
- Singgih D.G, 2012, *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Sugihartono, 2007, *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sutrisno Hadi, 2010, *Metode Research*. Jakarta: diterjemahkan oleh Batara Karya Aksara
- Tirtonegoro, 2001, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isnawati, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar peserta didik terhadap Hasil belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novia Andriani, 2014, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*

- Kelas X IIS SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2014/2015*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indah, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 1 Gamping Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Imbang Pratikno, 2009, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Peserta didik Kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008-2009*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Adhaninggar Kumara Devi, 3301405648 (2009) *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Peserta didik terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Wirosari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Eka Yulianti, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil belajar Akuntansi Peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tri Apriyati, 2009, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusnarti, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siska Eko Mawarsih, 2013, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presatsi Belajar Peserta didik SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Budiyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil belajar Peserta didik Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan*

Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga (STAIN).